

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Riwayat/Sejarah Singkat Berdirinya Desa Banjar Sebudi**

Dalam perjalanan sejarah Guru suci Mpu Markandya dari Gunung Raung Jawake Bali, dalam proses penyebaran Agama Hindu beliau tiba disebuah lereng atau bukit kecil yang memanjang kearah utara dan selatan. Bukit ini diapit oleh dua buah sungai yang berliku yang mirip seperti dua ekor naga. Sungai yang berada disebelah barat bernama Sungai Wos Barat, sedangkan yang berada disebelah timur bernama Sungai Wos Timur. Mpu Markendya mendirikan sebuah pemukiman disebut “Sarwa Ada” yang terletak disekitar desa Taro.

Kedua Sungai Wos Barat dan Wos Timur bertemu menjadi satu di sebuah lokasi yang disebut dengan Campuhan. di Campuhan inilah Mpu Markendya mengadakan tempat pertapaan dan beliau mulai merambas hutan untuk membuat pemukiman dan membagikan tanah pertanian bagi pengikutnya. Dengan demikian sempurna lah Yoga Sang Resi, yang ditandai dengan dimulainya kehidupan masyarakat di Desa ini dengan dianugerahnya tanah untuk pertanian sebagai sumber kehidupan.

Selain tersebut di atas, Desa Banjar Sebudi juga memiliki sejarah kepemimpinan Kepala Desa. Keperbekelan Desa di Banjar Sebudi dimulai tahun 1922 yang dipimpin oleh seorang perbekel pada waktu itu bernama Pan Grya. Wilayah Banjar Sebudi waktu itu meliputi Sambahan, Junjungan,

Bentuyung, Banjar Sebudi, Kutuh dan Nagi. Pan Grya kemudian digantikan oleh A.A.Gde Kerepeg yang menambah lagi wilayahnya ke Taman Kaja, Padang tegal dan Tegallantang. Sejak tanggal 31 Desember 1980 Keperbekelan Banjar Sebudi berubah status menjadi Kelurahan, dan perbekelnya Tjokorda Gde Rai Darmawan diangkat menjadi Kepala Desa Banjar Sebudi. (lahirnya Desa Banjar Sebudi tanggal 1 Januari tahun 1981).

Sejak jaman perang kemerdekaan putra-putri Banjar Sebudi telah banyak yang ikut memberi andil demi kemajuan Bangsa dan Negara, seperti I Wayan Suweta, Nyoman Sunia, Ida Tjokorda Putra Sudarsana, Nombrogdan Made Kajeng. Demikian juga di jaman pembangunan ini salah seorang putra Banjar Sebudi, yaitu : DR. Ir. Tjokorda Raka Sukawati juga telah memberikan andil yang sangat berharga bagi kemajuan bangsa dan Negara kita, khususnya dalam bidang pembangunan fisik, berupa penciptaan sebuah teknik pembangunan yang dinamakan “*Sosrobahu*” dalam pembuatan jalan layang di Jakarta.

## **2. Sumber Daya Alam**

### **a. Batas Wilayah Desa Banjar Sebudi**

Batas-batas wilayah Desa Banjar Sebudi sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Banjar Abian Kapas
Sebelah Timur	: Desa Tanjung Bungkak
Sebelah Selatan	: Desa Renon
Sebelah Barat	: Desa Yangbatu

### **b. Keadaan Topografi dan Luas Wilayah**

Bentuk permukaan tanah (bentanglahan) di wilayah Desa Banjar Sebudi adalah datar, dengan luas wilayah 779,92 Ha atau 7,8 Km<sup>2</sup>. Dari luas wilayah tersebut dan ditunjang dengan kondisi topografi seperti di atas, pemanfaatan lahan di wilayah Desa Banjar Sebudi telah mengalami perkembangan sebagai berikut:

1. Areal Persawahan	: 360	Ha
2. Areal Pekarangan	: 213,27	Ha
3. Tanah Tegalan	: 140,34	Ha
4. Lain-lain	: 66,31	Ha
Jumlah	: 779,92	Ha

### **c. Orbitasi**

Letak Desa Banjar Sebudi yang strategis, yaitu berada di jantung Ibukota Kecamatan Denpasar Timur Bali. Banjar Sebudi ini merupakan salah satu kawasan pariwisata yang ada di kecamatan Denpasar Timur, Kotamadya Denpasar yang provinsinya terletak di Bali. Jarak yang ditempuh menuju Ibu kota Denpasar tidaklah terlalu jauh dengan desa Banjar Sebudi, sedangkan untuk berhubungan dengan Pemerintah Propinsi, jarak dan waktu tempuh dilalui juga tidak terlampau jauh. Untuk lebih jelasnya mengenai orbitasi dan waktu tempuh dari Desa Banjar Sebudi kepusat-pusat pemerintahan yang ada tidaklah jauh, dengan jarak kurang lebih 2,5 km.

#### **d. Kondisi Geografis**

Secara geografis, Desa Banjar Sebudi terletak pada 8°25'19"S dan 115°14'42"E, dan berada pada ketinggian 325 m dari permukaan laut. Adapun curah hujan rata-rata per tahun di Desa Banjar Sebudi, berdasarkan data yang diperoleh dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III-Bali, padatahun 2013 adalah sebesar 214,75 mm/tahun, sementara untuk tahun 2014 rata-rata per-tahun curah hujan di Desa Banjar Sebudi sebesar 158 mm. Bila diuraikan lebih jauh secara geografis, Desa Banjar Sebudi berada dalam jarak 40 Km dari daerah pegunungan terdekat dan 15 Km dari Laut terdekat. Sedangkan untuk kedaerah sungai tidak sampai dalam hitungan kilometer, mengingat didalam wilayah Desa Banjar Sebudi sendiri dilalui oleh aliran Sungai Vos. Untuk lebih jelasnya mengenai jarak geografis Desa Banjar Sebudi kedaerah-daerah tersebut dan yang lainnya. Selanjutnya, Desa Banjar Sebudi juga memiliki daerah kawasan hutan, sebagai daerah konservasi terhadap flora dan fauna.

#### **e. Sumber Daya Manusia**

Penduduk atau warga masyarakat Banjar Sebudi merupakan salah satu sumber daya atau modal untuk menggerakkan pembangunan di Desa Banjar Sebudi. Namun jika kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia ini tidak dikelola dan di arahkan dengan baik akan menjadi beban sekaligus penghambat pembangunan. Pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Banjar Sebudi telah dilaksanakan secara mandiri maupun melalui pembinaan untuk menciptakan kondisi masyarakat

yang mandiri dan sejahtera. Desa Banjar Sebudi sendiri memiliki jumlah penduduk asli sebanyak 125 KK dari total 317 KK sehingga dapat diketahui sebanyak 192 KK merupakan penduduk pendatang yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia (Sumber: Kepala Dusun Banjar Sebudi, tahun 2017).

#### **f. Sumber Daya Buatan**

##### **1. Pariwisata**

Banjar Sebudi dengan perkembangan kemajuan pariwisatanya adalah sesuatu yang patut disyukuri seluruh lapisan masyarakatnya. Keindahan panorama alamnya, seni budaya, adat istiadat dan kereligiusan masyarakat Banjar Sebudi menjadikan Banjar Sebudi memiliki daya Tarik dan banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai negara di dunia. Suasana Banjar Sebudi dengan seluruh isinya adalah potensi besar yang sempurna dengan menyatunya tradisi dan budaya yang merupakan karakter kuat dari masyarakat Banjar Sebudi.

Agar Banjar Sebudi tetap menjadi pusat pariwisata budaya, maka seluruh lapisan masyarakat harus berpartisipasi mendukung pariwisata Banjar Sebudi. Dukungan partisipasi aktif masyarakat Banjar Sebudi antara lain dengan selalu menerapkan “saptapesona” dan pemahaman apa sebenarnya pariwisata itu, apa manfaat yang diperoleh dari pembangunan dan menunjang pariwisata itu. Bagian-bagian dari saptapesona adalah:

1. Keamanan
2. Ketertiban
3. Kebersihan

4. Kesejukan
5. Keindahan
6. Keramahtamahan
7. Ketenangan.

## **2. Pertanian**

Di samping sektor pariwisata, Desa Banjar Sebudi juga memiliki sektor lain yang cukup menunjang dalam pembangunan di wilayahnya, yaitu Pertanian. Bila ditinjau dari aspek organisasi adat di bidang pertanian, Desa Banjar Sebudi memiliki 6 subak yaitu :

- a. Subak Landu
- b. Subak Angkeran
- c. Subak Bunguan
- d. Subak Juwuk Manis
- e. Subak Muwa
- f. Subak Padang Tegal

## **3. Perdagangan**

Sebagai desa yang berlokasi di jantung kota Kecamatan Denpasar Timur, sangat logis bila dari segi sarana prasarana pendukung yang dimilikinya bias dikatakan cukup lengkap. Dan hal ini dengan sendirinya memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap keberagaman pola mata pencaharian ataupun lapangan pekerjaan yang bias dilakoni oleh masyarakatnya. Salah satu sektor yang menjadi pilihan hidup yang digeluti oleh masyarakat Desa Banjar Sebudi adalah sektor perdagangan. Sektor ini

didukung oleh karakteristik Desa Banjar Sebudi sebagai sebuah daerah tujuan pariwisata yang diunggulkan di kecamatan Denpasar Timur Bali. Sebagai desa yang berada di jantung ibu kota Kecamatan Denpasar Timur, Desa Banjar Sebudi keberadaan Pasar sebagai media pertemuan penjual dengan pembeli juga memberikan andil dari berkembangnya sector Perdagangan di Desa Banjar Sebudi. Meskipun keberadaan Pasar Banjar Sebudi, tidak otomatis didominasi oleh masyarakat Banjar Sebudi, akan tetapi tetap saja keberadaanya memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

Pengelolaan Pasar Banjar Sebudi itu sendiri berada di bawah tanggung jawab Pemerintah Kotamadya Denpasar melalui Dinas Pendapatan dan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kotamadya Denpasar. Meskipun demikian dalam setiap upaya penataan maupun penertiban yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, selalu melibatkan unsur Pemerintah Kelurahan dan LPM Desa Banjar Sebudi, contoh sinergi yang baik antara pemerintah Kota dengan Kelurahan bersama LPM serta swasta salah satunya telah terwujud dalam hal perbaikan dan penataan taman Pasar Banjar Sebudi.